

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tradisi lisan *aimpalukka* mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi lisan *aimpalukka* berfungsi sebagai sarana pastoral konseling yang signifikan dalam masyarakat Talaud. *Aimpalukkayang* mencakup doa, nasihat, dan ajaran moral, memberikan panduan spiritual dan dukungan emosional bagi pemuda dalam mengatasi berbagai tantangan kehidupan. Tradisi ini membantu dalam menguatkan, mendamaikan, dan memberikan bimbingan moral serta etika, sesuai dengan ajaran pastoral konseling yang holistik. Fungsi Pastoral Konseling dalam tradisi lisan *aimpalukka* yaitu menyembuhkan, menopang yang terluka dan membantu agar tetap bertahan mengatasi suatu peristiwa, mendamaikan hubungan antara diri sendiri, sesama manusia dan dengan Allah membimbing dan mengasuh, mengutuhkan dan memberdayakan, membantu individu menerima keadaan sebagaimana adanya.
2. Hambatan dalam pelaksanaan fungsi pastoral konseling dalam Tradisi *aimpalukka* yaitu antara lain adalah persepsi mistis dari tradisi ini yang menyebabkan ketidakpedulian generasi muda, kurangnya pemahaman bahasa Talaud, globalisasi yang membuat tradisi lokal terlihat kuno, kurangnya dukungan dari pemerintah desa dan agama, stigma sosial, serta perubahan struktur sosial yang mengurangi interaksi antar generasi. Semua faktor ini berkontribusi pada berkurangnya pemahaman dan keterlibatan generasi muda dengan tradisi *aimpalukka*.
3. Upaya untuk mengatasi hambatan pelaksanaan fungsi Pastoral Konseling dalam *aimpalukka*, penting untuk melibatkan generasi muda dalam semua acara adat dan melakukan sosialisasi mengenai bahasa dan tradisi daerah Talaud. Mengadakan acara budaya yang menampilkan *aimpalukka*.

Pendekatan sosiokultural yang melibatkan interaksi antara generasi muda dan orang tua adat dapat membantu memperdalam pemahaman dan apresiasi terhadap tradisi ini

B. Saran

1. Generasi muda hendaknya berusaha untuk mempelajari dan memahami *aimpalukka*, termasuk bahasa dan maknanya, agar dapat mengapresiasi nilai-nilai dan fungsi Pastoral Konseling yang terkandung di dalamnya dengan cara aktif terlibat dalam acara adat dan budaya, serta mengikuti kegiatan yang melibatkan *aimpalukka* untuk merasakan langsung manfaatnya dan memperdalam pemahaman tentang tradisi. Terlibat dalam dialog dengan generasi tua mengenai pengalaman dan nilai-nilai *aimpalukka* untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkuat hubungan antar generasi.
2. Tetua-tetua adat hendaknya meninjau kembali narasi yang termuat dalam *aimpalukka* yang masih bersifat agama suku atau keyakinan lokal agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika mengetahui arti dari setiap kata dalam *aimpalukka*. Tetua-tetua adat hendaknya memberikan sosialisasi mengenai bahasa daerah Talaud kepada generasi muda dan melibatkan generasi muda dalam setiap pelaksanaan acara adat.
3. Dalam setiap pelaksanaan adat yang melibatkan *aimpalukka*, hendaknya unsur adat menyediakan penerjemah bahasa untuk menerjemahkan bahasa yang dipakai dalam *aimpalukka*.
4. Gereja dapat memasukkan nilai-nilai dari tradisi *aimpalukka* dalam khotbah dan ajaran gereja. Menyampaikan bagaimana nilai-nilai ini sejalan dengan ajaran Kristen dapat membantu jemaat khususnya pemuda memahami dan menghargai warisan budaya mereka dalam konteks iman. Bekerja sama dengan pentua adat dan pemerintah desa untuk mengadakan acara dan kegiatan yang mempromosikan pentingnya *aimpalukka*.